

**GAMBARAN KEJADIAN *MORNING SICKNESS* PADA IBU HAMIL TRIMESTER  
PERTAMA DI PUSKESMAS JETIS I KOTA YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi Disusun Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**Diajukan Oleh :**

**Astri Ivon**

**120200508**

**PROGRAM STUDI DIII ILMU KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**GAMBARAN KEJADIAN *MORNING SICKNESS* PADA IBU HAMIL TRIMESTER  
PERTAMA DI PUSKESMAS JETIS I KOTA YOGYAKARTA**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

**01 September 2015**

Oleh :

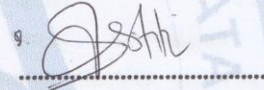
**Astri Ivon**

**120200508**

**Pembimbing I**

**Dewi Astiti, S. GZ. MPH**

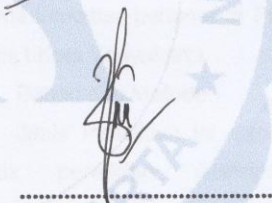
Tanggal .....



**Pembimbing II**

**Farida Arivani, S. ST**

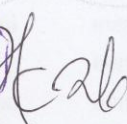
Tanggal .....



**Mengetahui**

**Ketua Program Studi DIII Ilmu Kebidanan**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata**



**Siti Nurunnayah, S. ST., M.Kes**

## A. PENDAHULUAN

Hasil laporan menunjukkan bahwa hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama. Namun setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasa mual dan yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat.<sup>1</sup>

Beberapa peneliti menemukan bahwa wanita yang lebih tua semakin cenderung mengalami keluhan mual dan muntah, sedangkan peneliti lainnya menemukan bahwa wanita-wanita muda lebih cenderung mengalami *morning sickness*, pekerjaan yang menimbulkan kelelahan fisik dan mental juga meningkatkan timbulnya rasa mual.<sup>2</sup>

Data cakupan kunjungan ibu hamil dari 18 Puskesmas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Yogyakarta sebanyak 5.023 ibu hamil. Data cakupan kunjungan ibu hamil tahun 2013 di Kota Yogyakarta sebanyak 5.023 jiwa, di Kabupaten Sleman sebanyak 15.441 jiwa, di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 6.067 jiwa. Data cakupan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta sebanyak 371 ibu hamil.<sup>3</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis I

Kota Yogyakarta pada bulan November 2014, didapat 20 ibu hamil trimester pertama yang mengalami *morning sickness*. Sebanyak 12 ibu hamil *primigravida* mengalami mual muntah sejak awal kehamilan, dengan frekuensi 2-3 kali sehari dengan disertai gangguan nafsu makan. Sebanyak 8 ibu hamil *multigravida* mengalami *morning sickness*, dengan frekuensi mual muntah 1-3 kali sehari tanpa disertai gangguan nafsu makan.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul "Gambaran Kejadian *Morning Sickness* Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta".

## B. Tujuan

Untuk mengetahui gambaran kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta.

## C. Bahan dan Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester pertama di puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta.

Desain penelitian survei merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai generalisasi, dengan cara membuat perbandingan kuantitatif dari data yang dikumpulkan

dengan prosedur tanya jawab yang uniform.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil.

Alat yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data yang menggunakan analisa *univariat*.

#### D. Hasil Dan Bahasan

##### 1. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Kejadian Morning Sickness

No.	Karakteristik	Frekuensi (orang)	Prosentase (%)
1.	Usia(thn)		
	a. < 25	10	33,3%
	b. 26-30	11	36,7 %
	c. > 31	9	30,0 %
	Total	30	100 %
2.	Status Pendidikan		
	a. SD	1	3,33 %
	b. SMP	7	23,3 %
	c. SMA	22	73,3 %
	Total	30	100 %
3.	Status Pekerjaan		
	a. Karyawan swasta	7	23,3 %
	b. Buruh	2	6,67 %
	c. Ibu rumah tangga	21	70,0 %
	Total	30	100 %
4.	Berdasarkan Usia Kehamilan (UK)		
	a. 7-9 minggu	8	26,67 %
	b. 10-12 minggu	22	73,3 %
	Total	30	100 %

berdasarkan usia mayoritas responden berusia 26-30 tahun yaitu 11 orang atau 36,7%, mayoritas berpendidikan SMA yaitu 22 orang atau 73,3%, mayoritas berperkerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 21 orang atau 70,0%, dan mayoritas berusia kehamilan 10-12 minggu sebanyak 22 orang atau 73,3%.

##### 2. Pembahasan

Mual muntah masa kehamilan adalah gangguan sistem pencernaan pada masa kehamilan yang biasanya timbul pada pagi hari yang disebabkan oleh peningkatan hormon kehamilan seperti hormon HCG (Human chorionic Gonadotropin), estrogen dan progesteron. Sekitar 60-80% primigravida mengaku pernah mengalami mual muntah. Sedangkan pada multigravida, kejadian mual muntah yang terjadi adalah sekitar 40-60%. Mual dan muntah yang paling sering terjadi adalah pada trimester pertama kehamilan, namun sekitar 12% ibu hamil masih mengalaminya hingga 9 bulan.<sup>5</sup> Menurut teori mengungkapkan bahwa mengenai *morning sickness* dan efeknya dalam kehamilan. Bahwa ibu hamil yang sering mengalami *morning*

*sickness* seperti mual dan muntah pada saat hamil, punya kesempatan 55-80% lebih rendah mengalami keguguran daripada yang tidak mengalami mual dan muntah. Dijelaskan juga bahwa terjadinya gejala *morning sickness* juga disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon hCG Beta dan tingkat yang lebih tinggi dari progesteron dan estrogen saat hamil.<sup>6</sup>

Mual dan muntah merupakan gejala yang umum terjadi pada sekitar 50% sampai 80% dari seluruh kehamilan. Kondisi ini umumnya disebut "*morning sickness*". bagaimanapun sebesar 0,05%-2% pada seluruh kehamilan dapat terjadi mual dan muntah yang berat, kondisi ini sering disebut dengan hiperemesis gravidarum dapat menyebabkan komplikasi bahkan kematian ibu dan janin. Jika tidak tertangani dengan baik. Mual dan muntah secara terus menerus, mengakibatkan turunnya berat badan hingga lebih dari 5% berat sebelum hamil, dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit dapat menyebabkan komplikasi maternal seperti kerusakan hati

dan ginjal, robekan pada esofagus, pneumothoraks, neuropati perifer, ensefalopati wernicke, dan kematian. Pada janin dengan ibu yang menderita hiperemesis gravidarum berkepanjangan dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat bahkan kematian.<sup>7</sup>

a. Umur

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden pada kelompok usia 26-30 tahun pengetahuan mereka mengenai cara mengatasi *morning sickness* lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok usia >31 tahun sehingga hal tersebut mempengaruhi banyaknya frekuensi *morning sickness* yang terjadi pada responden.

b. Pendidikan

Sebagian besar respondennya berpendidikan SMA yaitu 29 orang atau 61,7%. Latar belakang pendidikan responden sebagian besar menengah ini bisa mempermudah responden

dalam memahami informasi yang mereka terima.<sup>8</sup> Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, dengan pola pikir yang relatif tinggi, maka tingkat pengetahuan responden tidak hanya sekedar tahu (*know*) yaitu mengingat kembali akan tetapi mampu untuk memahami (*comprehention*), bahwa sampai pada tingkat aplikasi (*aplication*), yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi/kondisi sebenarnya, hal ini menyebabkan semakin efektifnya informasi dipahami sehingga tingkat pengetahuan akan relatif tinggi.<sup>9</sup>

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan responden secara rutin dengan mendapatkan imbalan berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya .semakin baik pekerjaan belum tentu semakin baik pengetahuan

seseorang, dalam ini pengetahuan responden tentang *morning sickness*.<sup>10</sup>

d. Usia Kehamilan

*Morning sickness* biasa terjadi pada usia kehamilan muda trimester pertama sehingga responden dengan usia kehamilannya 10-12 minggu. *Morning sickness* gejala mual muntah pada kehamilan trimester I. Gejala-gejala ini kurang lebih 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Kejadian *morning sickness* banyak terjadi pada usia kehamilan 10-12 minggu sebanyak 22 orang atau 73,3%, tentu saja umur kehamilan sangat berhubungan dengan kejadian *morning sickness*.<sup>11</sup>

Tabel 2.  
penanganan *morning sickness*

Penanganan	Ya		Tidak		Total	
	n	(%)	n	(%)	N	%
Pemeriksaan lanjutan	24	80	6	20	30	100
Memperbanyak minum air putih	28	93,4	2	6,4	30	100
Menghindari makan dan minuman asam	27	90	3	10	30	100
Menghindari makanan berminyak	25	83,3 3	5	16,67	30	100

Mengonsumsi vitamin	25	83,4	5	16,4	30	100
---------------------	----	------	---	------	----	-----

Berdasarkan pertanyaan penanganan kejadian morning sickness pada responden didapatkan hasil, pemeriksaan lanjut 24 orang atau 80%, memperbanyak minum air putih 28 orang atau 93,4%, menghindari makanan dan minuman asam 27 orang atau 90%, menghindari makanan berminyak 25 atau 83,33%, dan mengonsumsi vitamin 25 orang atau 83,4%.

Tabel 3.  
dampak morning sickness

Dampak	Ya		Tidak		Total	
	N	(%)	n	(%)	N	%
Hipertensi	5	16,7	25	83,4	30	100
Peningkatan frekuensi miksi	23	76,67	7	23,33	30	100
Penurunan berat badan	7	23,33	23	76,67	30	100
Terganggunya pekerjaan	11	36,7	19	63,4	30	100

Berdasarkan dampak kejadian morning sickness pada responden didapatkan hasil, hipertensi 5 orang atau 16,7%, peningkatan frekuensi miksi 23 orang atau 76,67%, penurunan berat badan 7 orang atau 23,33%, dan terganggunya pekerjaan 11 orang atau 36,7%.

### 3. Penanganan

Berdasarkan pertanyaan penanganan kejadian morning sickness (Tabel 4.4) pada responden didapatkan

hasil, pemeriksaan lanjut 24 orang atau 80%, memperbanyak minum air putih 28 orang atau 93,4%, menghindari makan dan minuman asam 27 orang atau 90%, menghindari makanan berminyak 25 orang atau 83,33%, dan mengonsumsi vitamin 25 orang atau 83,4%. mengurangi kejadian morning sickness dianjurkan waktu bangun pagi jangan segera turun dari tempat tidur, tetapi dianjurkan untuk makan roti kering atau biskuit dengan teh hangat. Penanganan terhadap terjadinya mual dan muntah perlu diberikan dengan memberikan penerapan tentang kehamilan dan persalinan sebagai suatu proses yang fisiologis pada kehamilan muda dan akan hilang setelah usia kehamilan 4 bulan.<sup>11</sup>

### 4. Dampak

Berdasarkan pertanyaan dampak kejadian morning sickness (Tabel 4.3) pada responden didapatkan hasil, hipertensi 5 orang atau 16,7%, peningkatan frekuensi miksi 23 orang atau 76,67%, penurunan berat badan 7 orang atau 23,33%, dan terganggunya pekerjaan 11 orang atau 36,7%. penyebab yang mendasari mual dan muntah selama kehamilan belum diketahui secara pasti. Tingginya tingkat hormon kehamilan HCG dan peregangan otot rahim secara cepat disinyalir merupakan salah satu penyebab terjadinya.

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

1. Ibu berusia 26-30 tahun sebanyak 11 (36,7%).
2. Mayoritas responden berlatar belakang pendidikan SMA yaitu 22 orang (73,3 %).
3. Mayoritas ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 orang (70,0%) paling sedikit adalah buruh yaitu sebanyak 2 orang (6,67%).
4. Responden dengan umur kehamilan 10-12 minggu sebanyak 22 orang (73,3%).
5. Responden menjawab pertanyaan memperbanyak minum air putih sebanyak 28 orang (93,4%).
6. Responden menjawab pertanyaan peningkatan frekuensi miksi yaitu 23 orang (76,675).

### 2. Saran

Perlu dilakukan pengkajian yang lebih dalam mengenai keluhan yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama ini, agar dapat diberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami oleh pasien.

## Daftar Pustaka

1. Supriyanto, W. 2009. *Sehat Dan Bugar Saat Hamil Dan Melahirkan*. Yogyakarta: Media Ilmu.
2. Maulana, M. 2008. *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan Dan Mengasuh Bayi*. Yogyakarta: Katahati.
3. Dinkes. 2013. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
4. Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
5. Nurchayati, S. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian emesis gravidarum di BPS Ny. Ida Drajan Musuk Boyolali". *Jurnal PROFESI 2014: Volume 10*. Diakses Kamis 4 November 2015 pukul 13.00 WIB.
6. Setyorini, A. 2009 "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta" dalam *Jurnal Kesehatan*. 7 (2): 74-89. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>, diakses selasa 2 November 2015 pukul 14.15 WIB.



7. Suryanilsih, Y.  
"Pengetahuan Ibu Hamil  
Trimester I Tentang Emesis  
Gravidarum Berdasarkan  
Faktor Keyakinan,  
Pangalaman Dan Paritas di  
Puskesmas Plumpang  
Kabupaten Tuban". 2010.  
Dipublikasikan dalam  
[http://journal.  
Usu.ac.id/index.  
Php/gkre/article/viewFile/380  
/277](http://journal.<br/>Usu.ac.id/index.<br/>Php/gkre/article/viewFile/380<br/>/277), diakses jumat 29  
oktober 2015 pukul 12.45  
WIB.
8. Puspita, 2010. *Manajemen  
Pendidikan*, Yogyakarta:  
Aditya Medika & FPI UNY.
9. Notoatdmojo. 2007. *Pilaku  
Kesehatan Dan Ilmu  
Perilaku*. Jakarta : PT  
Rineka Cipta.
10. Handayani & Sujono. 2011.  
*Asuhan Kebidanan Pada  
Masa Kehamilan*. Jakarta :  
Salemba Medika.
11. Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu  
Kebidanan*, Edisi VI Jakarta:  
Yayasan Bina Pustaka  
Sarwono Prawirohardjo.